

Pentingnya Bahasa Indonesia dalam Edukasi Olahraga

Meina Gusmiar¹, Faris Fakhri Qolbi², Seril Destiani³, Najaf Muhammd Alfarabi⁴, Hafiz Naufal Darmawan⁵, Mochamad Whilky Rizkyanfi⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

⁶ Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

Email : meina.gusmiar123@upi.edu

ABSTRAK

Banyak orang tidak dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sulit untuk memberikan dan menerima penjelasan sehingga resiko cedera meningkat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis seberapa pentingnya Bahasa Indonesia dalam Edukasi Olahraga. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif kuesioner dengan hasil, Bahasa Indonesia berperan penting dalam edukasi olahraga (100%), mudah memahami penjelasan dengan Bahasa Indonesia (77,8%), Bahasa Indonesia mempengaruhi resiko cedera (83,3%), istilah olahraga dalam tiap Bahasa membingungkan (83,8%), perbedaan latar belakang menjadi alasan pentingnya Bahasa Indonesia (88,9%). Dengan demikian, penggunaan Bahasa Indonesia merupakan hal penting dalam edukasi olahraga agar tidak terjadi kesalah paham.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Edukasi Olahraga

ABSTRACT

Many people cannot use Indonesian well and correctly and find it difficult to give and receive explanations so the risk of injury increases. The aim of this research is to analyze how important Indonesian is in sports education. This research was conducted using a quantitative questionnaire method with the results, Indonesian plays an important role in sports education (100%), easy to understand explanations in Indonesian (77.8%), Indonesian influences the risk of injury (83.3%), sports terms in each language is confusing (83.8%), differences in background are the reason why Indonesian is important (88.9%). Thus, the use of Indonesian is important in sports education to avoid misunderstandings.

Keywords: Indonesian, Sport Education

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Persatuan di negara yang memiliki keberagaman suku dan budaya ini. Semakin maju zaman, Bahasa Indonesia pun semakin memudar yang dikarenakan pengaruh budaya luar. Penggunaan bahasa asing yang berlebihan dapat menyebabkan bahasa Indonesia, yang seharusnya menjadi kebanggaan masyarakat, menjadi semakin terlupakan (kompasiana.com). Penggunaan Bahasa asing

memang bukan hal yang buruk jika dilakukan secukupnya, namun akan berdampak buruk untuk identitas nasional Indonesia jika dilakukan berlebihan. Bahasa Indonesia yang berperan sebagai Bahasa pemersatu memang memiliki fungsi yang demikian. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai pengikat antara bangsa, suku, dan budaya di Indonesia (S & Hartono, 2023). Karena itu, Bahasa Indonesia sangatlah penting mengingat banyaknya suku dan budaya di Indonesia.

Anak-anak usia sekolah dasar saat ini lebih sering berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan bahasa daerah serta istilah asing, yang kadang tidak sesuai dengan aturan dan kaidah bahasa Indonesia yang benar (Jadidah et al., 2023), karena jarang nya anak luar daerah di sekolah. Namun, hal ini menyebabkan kurangnya penerapan Bahasa Indonesia pada usia dini sehingga saat anak beranjak remaja dan dewasa tidak terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia. Padahal, setelah anak beranjak dewasa, akan banyak menemukan orang dari luar daerah tempat ia tinggal atau bahkan ia sendiri yang harus pergi ke daerah orang lain. Setelah anak menjadi dewasa, dan mengikuti perkembangan zaman, sebagian anak tersebut akan menjadi mahasiswa. Mahasiswa pada zaman ini lebih memilih untuk menggunakan Bahasa Asing karena dianggap keren (Ajie Rafi Nur Hakim et al., 2023). Pelestarian Bahasa Indonesia bukanlah hal yang akan dianggap tidak keren dibandingkan menggunakan Bahasa Asing, penggunaan Bahasa Indonesia akan membawa karakter berwibawa pada diri seseorang. Selain itu, Bahasa Indonesia juga sudah mulai dipelajari di beberapa negara bahkan di negara maju sehingga Bahasa Indonesia tidak dapat dikatakan tidak keren lagi. Selain Bahasa Asing, Bahasa Daerah seringkali digunakan karena kebiasaan dari sejak Sekolah Dasar. Peranan bahasa Indonesia dalam memfasilitasi komunikasi sudah berjalan baik, namun masih ada mahasiswa yang kesulitan berkomunikasi karena mencampur bahasa Indonesia dengan bahasa daerah mereka (Nurhayati et al., 2023). Namun, Bahasa daerah bukanlah Bahasa yang dapat dimengerti berbagai Masyarakat daerah lain. Bahasa daerah yang satu sulit dipahami oleh daerah lain dan bahasa daerah menimbulkan kesalah pahaman merupakan dampak negatif dari penggunaan Bahasa daerah dalam Bahasa Indonesia (ekyd.blogspot.com).

Bahasa Indonesia juga diperlukan dalam edukasi olahraga di Sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Penggunaan bahasa yang tepat sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, termasuk dalam pelajaran PJOK, karena dapat mempermudah komunikasi

dan interaksi antara guru dan siswa (Annas Darma Ahyan Tasita et al., 2024). Sayangnya, jarang dari siswa hingga mahasiswa yang fasih berbahasa Indonesia. Kurang fasihnya berbahasa Indonesia akan menyebabkan salah paham dan salah pengaplikasian gerakan sehingga akan berakibat cedera. Cidera olahraga yang tidak ditangani dengan cepat bisa menyebabkan berbagai komplikasi dan masalah fisik (Sucipto et al., 2022). Latihan gerakan atau pukulan yang keliru merupakan salah satu penyebab cedera (Setiawan, 2021). Menurut Andri, masih banyak yang mengalami cedera dan belum berolahraga dengan benar (Sekolah & Menengah, 2021).

Teori behaviorisme yang dikembangkan oleh John B. Watson yang berfokus pada melatih dan membentuk karakter seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode kuantitatif kuesioner, yaitu dengan membuat google formulir yang berisikan pekerjaan dan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada pendapat mengenai Bahasa Indonesia dalam edukasi olahraga dengan skala guttman, yaitu skala yang membutuhkan jawaban tegas dari dua pilihan dan menyebar luaskan ke internet. Metode ini merupakan metode yang paling efektif untuk mengumpulkan beberapa pendapat yang pastinya lebih dari sepuluh pendapat dari orang yang berbeda. dalam kuesioner ini tidak mencantumkan nama karena hanya berfokus pada hasil dan menghargai orang yang tidak mau diperlihatkan namanya. Subjek dari penelitian ini adalah guru, siswa, mahasiswa, atlet, dan Masyarakat di luar bidang olahraga serta ajar mengajar. Penelitian ini hanya membutuhkan internet, perangkat, dan aplikasi sebagai instrument. Teknik penganalisisan data ini akan dilakukan dengan cara membuat tabel hasil penelitian berdasarkan pendapat-pendapat pengisi kuesioner sehingga mudah untuk dibaca dan diamati. Teknik ini mirip seperti mengelompokkan sesuatu sesuai jenis atau golongan.

Tabel.1 Kriteria Pertanyaan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Menurut Anda, apakah Bahasa Indonesia penting dalam edukasi olahraga?		
2.	Apakah Bahasa Indonesia mempengaruhi proses belajar dan mengajar olahraga/penjas?		
3.	Apakah Anda merasa kesulitan dalam memahami atau memberi teori olahraga/penjas dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar?		
4.	Apakah kurangnya pemahaman Bahasa Indonesia yang baik dan benar saat edukasi olahraga dapat menyebabkan cedera?		
5.	Apakah istilah-istilah olahraga (istilah asing dan setiap daerah) banyak yang tidak diketahui/membingungkan?		
6.	Apakah istilah olahraga dalam berbagai Bahasa daerah menyulitkan Anda saat melakukan belajar dan mengajar?		
7.	Apakah perbedaan budaya dan daerah (latar belakang) seseorang dapat menjadi salah satu alasan Bahasa Indonesia menjadi hal penting dalam edukasi olahraga?		

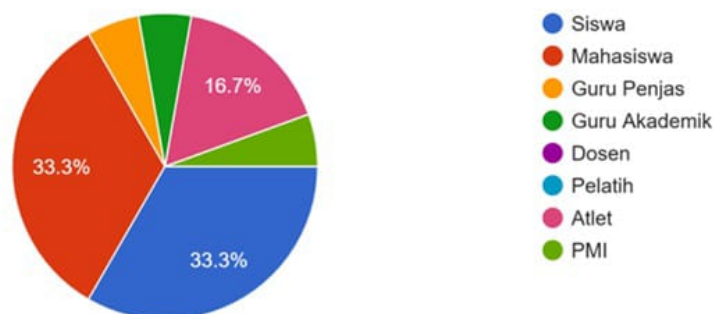
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah menyebar kuesioner dan meminta tolong kepada teman, siswa, atlit, guru, dan lainnya, memperoleh data sebagai berikut:

Diagram lingkaran.1 Kriteria Responden

Pekerjaan



Responden terbanyak ada pada siswa dan mahasiswa dengan persentase keduanya 33,3% , disusul dengan atlet 16,7%, lalu terdapat guru akademik, guru pejas, dan PMI kurang lebih sebesar 5,56%.

Tabel.2 Hasil Kuisisioner skala guttman

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Menurut Anda, apakah Bahasa Indonesia penting dalam edukasi olahraga?	100%	
2.	Apakah Bahasa Indonesia mempengaruhi proses belajar dan mengajar olahraga/penjas?	100%	
3.	Apakah Anda merasa kesulitan dalam memahami atau memberi teori olahraga/penjas dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar?	22,2%	77,8%
4.	Apakah kurangnya pemahaman Bahasa Indonesia yang baik dan benar saat edukasi olahraga dapat menyebabkan cedera?	83,3%	16,7%
5.	Apakah istilah-istilah olahraga (istilah asing dan setiap daerah) banyak yang tidak diketahui/membingungkan?	83,3%	16,7%
6.	Apakah istilah olahraga dalam berbagai Bahasa daerah menyulitkan Anda saat melakukan belajar dan mengajar?	66,7%	33,3%
7.	Apakah perbedaan budaya dan daerah (latar belakang) seseorang dapat menjadi salah satu alasan Bahasa Indonesia menjadi hal penting dalam edukasi olahraga?	88,9%	11,1%

Banyaknya permasalahan mengenai Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, bahkan dalam kegiatan edukasi olahraga sekalipun menyebabkan banyaknya keluhan dari berbagai kalangan seperti siswa, mahasiswa, guru, atlit, dan lainnya.

Tabel.2 Hasil Kuisisioner

No	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Jika Bahasa Indonesia memengaruhi proses belajar mengajar olahraga/penjas, sebutkan alasan atau bagaimana pengaruhnya?	1. Mudah dimengerti oleh Masyarakat berbagai daerah 2. Pembelajaran terlaksana secara kondusif 3. Akan bahaya jika salah dalam menyampaikan atau menerima informasi 4. Banyak istilah-istilah olahraga yng sulit diterjemahkan ke dalam Bahasa daerah.
2.	Jika Anda mengalami kesulitan dalam memahami atau memberi teori olahraga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sebutkan factor yang membuat Anda kesulitan!	1. Menggunakan Bahasa daerah yang tidak dimengerti siswa/mahasiswa luar daerah. 2. Belum terbiasa 3. Adanya kompleksitas dan trminologi yang sulit dipahami. 4. Pendeskripsian suatu gerakan yang tidak jelas 5. Lupa Bahasa baku 6. menggunakan Bahasa daerah (campuran).
3.	Jika kurangnya pemahaman Bahasa Indonesia dapat menyebabkan cedera, sebutkan alasannya!	1. Kurangnya komunikasi sehingga menyebabkan kesalah pahaman 2. Salah Persepsi 3. Penjelasan yang kurang tepat 4. Penyampaian teori yang sulit dipahami

	5. Istilah-istilah yang sulit diterjemahkan ke Bahasa daerah
4. Apa saja alasan Bahasa Indonesia menjadi hal penting dalam edukasi olahraga?	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai Bahasa pemersatu2. Mudah dipahami semua kalangan3. Memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa4. Membantu siswa memahami konsep dasar dan teknik olahraga5. Pemahaman Bahasa mendukung evaluasi dan umpan balik yang konstruktif6. Agar tidak ada kesalah pahaman7. Membantu berpikir kritis8. Informasi mengenai olahraga lebih mudah diakses9. Melestarikan Bahasa Indonesia10. Terdapat Bahasa edukasi olahraga yang kompleks11. Meningkatkan keamanan.

Pembahasan

Bahasa bukan hanya sarana komunikasi, tetapi juga berperan penting dalam membentuk aspek psikologis dan sosial dalam lingkungan olahraga.(Arlis et al., 2024). Bahasa Indonesia juga memiliki peran penting dalam hal olahraga, karena untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik, dibutuhkan bahasa yang mudah dipahami oleh mereka (Gilar Rizky Firdaus et al., 2024). Bahasa Indonesia berperan dalam menetapkan standar terminologi olahraga yang konsisten, sehingga pelatih dan atlet dapat berkomunikasi dengan efektif dan memastikan pemahaman yang jelas mengenai teknik, aturan, dan strategi (Mahasiswa & Olahraga, 2024). Sayangnya, Bahasa Indonesia sekarang banyak yang tercampur dengan Bahasa asing, disebut juga Bahasa gaul. Sebenarnya, bahasa gaul sudah ada sejak lama, meskipun istilah yang digunakan untuk menyebutnya berbeda. Dulu, bahasa gaul lebih dikenal sebagai bahasa prokem (Azizah, 2019). Karena itu, pemahaman Bahasa Indonesia di Indonesia, khususnya di lingkungan akademik terhambat. Sehingga pelajar banyak yang belum paham mengenai kaidan penulisan dan pengucapan Bahasa indonesia yang baik dan benar (Desmirasari & Oktavia, 2022). Sebagai akibatnya, pelajar dari siswa hingga mahasiswa dapat mengalami cedera karena kesalah tanggapan dari pembahasan mengenai suatu gerakan. Kesalahan ketika melakukan suatu gerakan dalam berolahraga dapat menimbulkan cedera yang berdampak negative (Presdenta & Wahjuni, 2022). Untuk itu, seorang guru PJOK harus memiliki kemampuan pengajaran keterampilan dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga (Widodo & Wahyuni, 2016).

Hubungan antara Bahasa Indonesia dengan edukasi olahraga terbukti erat kaitannya, semakin sering seseorang memberi dan menerima informasi dengan Bahasa yang tercampur, Bahasa yang berbelit-belit, maka semakin sulit juga seseorang untuk memahami informasi tersebut.

Penelitian yang dilaksanakan menghasilkan data yang membuktikan bahwa Bahasa Indonesia berperan penting dalam edukasi maupun kegiatan belajar mengajar olahraga atau pendidikan jasmani. Rata-rata responden berpendapat bahwa:

1. Bahasa Indonesia berperan penting dalam edukasi olahraga dengan persentase 100% responden menjawab YA.
2. Bahasa Indonesia memengaruhi proses belajar dan mengajar olahraga atau Pendidikan jasmani dengan persentase 100% responden menjawab YA.
3. Merasa kesulitan menerima atau menyampaikan teori olahraga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan persentase 22,2% responden menjawab YA, yang artinya 77,8% responden tidak mengalami kesulitan dalam memahami atau memberi teori olahraga menggunakan bahasa indonesia.
4. Kurangnya pemahaman Bahasa Indonesia dapat menyebabkan cedera dengan persentase 83,3% responden menjawab YA.
5. Banyak istilah-istilah olahraga yang tidak diketahui atau membingungkan dengan persentase 83,3% responden menjawab YA.
6. Istilah olahraga dalam berbagai Bahasa daerah menyulitkan dengan persentase 66,7% responden menjawab YA.
7. Latar belakang seseorang menjadi salah satu alasan pentingnya Bahasa Indonesia dalam edukasi olahraga dengan persentase 88,9% responden menjawab YA.

Pada tabel ke dua ini terdapat alasan dari para responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Alasan-alasan yang telah didapat yaitu, Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap proses belajar dan mengajar olahraga atau Pendidikan jasmani karena penyampaian informasi dan teori mengenai olahraga akan lebih mudah dimengerti. **Yang ke dua**, responden merasa kesulitan dalam memahami atau memberikan teori olahraga dalam Bahasa Indonesia yaitu karena masih ada campuran Bahasa daerah, adanya kompleksitas dan terminology yang sulit dipahami, pendeskripsian suatu gerakan tidak jelas, lupa Bahasa baku. **Yang ke tiga**, kurangnya pemahaman Bahasa Indonesia dapat menyebabkan cedera

karena terjadi kesalah pahaman, salah tanggap, dan penyampaian yang sulit dipahami. Dan **yang ke empat**, Bahasa Indonesia adalah hal penting dalam edukasi Indonesia karena Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pemersatu, mudah dipahami semua kalangan, memfasilitasi komunikasi, membantu siswa memahami konsep dasar dan teknik, tidak ada kesalah pahaman atau kesalah tanggapan, informasi yang lebih mudah diakses, mengurangi risiko cedera atau meningkatkan keamanan.

Teori behaviorisme yang dikembangkan oleh John B. Watson merupakan teori yang berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang disebabkan adanya pengalaman, dan Latihan dalam hubungan stimulus dan respon. Contoh penerapan teori ini adalah melatih untuk berbicara menggunakan Bahasa asing dan berolahraga. Teori ini dapat diterapkan dalam belajar berbahasa Indonesia, yaitu jika contoh menyebutkan melatih percakapan Bahasa asing, maka Bahasa asing tersebut dapat diganti dengan Bahasa Indonesia. Hubungannya dengan olahraga adalah pengajar dapat menjelaskan atau memberi informasi mengenai teori olahraga dengan Bahasa Indonesia, sesama terdidik dapat saling membantu mengenai teori olahraga dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, pengaplikasian teori ini dapat dengan cara membaca dan menulis yang tentunya diperlukan untuk mencari informasi mengenai olahraga. Akan lebih baik apabila cara tersebut dilakukan sejak Sekolah Dasar sehingga siswa terlatih untuk berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dengan terlatihnya kemampuan siswa tersebut, maka akan menjadi kebiasaan siswa hingga mahasiswa berbicara dalam Bahasa Indonesia.

Teori behaviorisme meyakini bahwa anak dapat dibentuk sesuai dengan yang diinginkan orang yang membentuk anak tersebut. Oleh karena itu, teori behaviorisme ini harus digunakan sebaik mungkin untuk menciptakan karakter anak, siswa hingga mahasiswa yang mempunyai perilaku baik khususnya dalam bertutur kata dan terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berikut beberapa tips belajar Bahasa Indonesia dengan menerapkan teori behaviorisme, memahami struktur kalimat, kaidah kebahasaan, tata Bahasa, dan lainnya, selalu menggunakan Bahasa Indonesia., memahami istilah-istilah Bahasa Indonesia, banyak membaca, dapat menggunakan game atau permainan diskusi maupun olahraga, namun akan terkena hukuman bila berbicara dengan Bahasa selain Indonesia.

Teori behaviorisme memang mempunyai kekurangan, yaitu membatasi seseorang untuk mengeksplor karena teori ini memfokuskan untuk melatih dan membentuk karakter seseorang sehingga membatasi kreativitas. Namun, jika kita fokuskan teori ini untuk melatih percakapan, membaca, menulis Bahasa Indonesia saja, teori ini efektif untuk diterapkan.

KESIMPULAN

Edukasi olahraga memerlukan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi agar tidak ada kesalah pahaman atau kesalah tanggapan karena Bahasa Indonesia dapat dimengerti oleh beragam orang yang berbeda latar belakang seperti suku, budaya, dan Bahasa, mengingat Indonesia memiliki keberagaman bangsa. Salah satu teori yang dapat melatih kemampuan percakapan, menulis, dan membaca Bahasa Indonesia adalah teori behaviorisme yang memfokuskan pada melatih dan membentuk karakter seseorang. Menurut kami, meskipun teori behaviorisme membatasi kreativitas seseorang, namun teori ini cukup efektif untuk diaplikasikan. Untuk mengenal lebih lanjut mengenai pengaplikasian teori behaviorisme dengan pengembangan Bahasa Indonesia dalam edukasi olahraga, dapat dilakukan studi literatur secara lebih mendalam antara teori behaviorisme, dan hubungan Bahasa Indonesia dengan Olahraga. Serta melakukan observasi lapangan dengan mengaplikasikan teori tersebut saat mengajar atau belajar olahraga atau Pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie Rafi Nur Hakim, Nur Afifah April Yani, Yulia Hana Nurlatifah, & Maulia Depriya Kembara. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 232–242. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.797>
- Annas Darma Ahyan Tasita, Shofiyah, H., Lutfi Hakim Sofyan, Muhammad Herdi Maulana, Salsa Eka Saputri, Syahril Septian Gunawan Akbar, & Mochamad Whilky Rizkyanfi. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam Peningkatan Komunikasi dan Interaksi dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 339–347. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1770>
- Arlis, M. S., Rifki, M., Azhar, N. T. H., Anggraini, D. L. S., Bahari, R., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Pelatihan Dan Intruksi Olahraga. *Journal on Education*, 06(02), 12847–12855.
- Azizah, A. R. (2019). Volume 5 nomor 2, september 2019 33. *Jurnal SKRIPTA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33–39.
- Dampak Penggunaan Bahasa Daerah erhadap Bahasa Indonesia. (2016). diakses pada tbulan

- Oktober 2016 dari <https://ekyd.blogspot.com/2016/10/dampak-penggunaan-bahasa-daerah.html>.
- Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia. (2022). diakses pada tanggal 29 Juni 2022 dari <https://www.kompasiana.com/bungasafitri/62bb556bbb44862b385653f2/dampak-positif-dan-negatif-penggunaan-bahasa-inggris-terhadap-bahasa-indonesia>.
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114–119. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.172>
- Gilar Rizky Firdaus, Juhalni, Kyan Fazri Fauzan Akbar Supriyatna, Muhammad Gazi Al Gifari, Muhammad Waisy Al Qarni, & Mochamad Whilky Rizkylanfi. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Media Komunikasi Antar Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Olahraga. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 333–338. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1786>
- Janidah, I. T., Kiftiah, M., Bela, S., Pratiwi, S., & Hidayanti, F. N. (2023). Analisis Pentingnya Menggunakan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Berkomunikasi Dikalangan Anak Usia Sekolah Dasar. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01), 66–73. <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i01.610>
- Mahasiswa, J., & Olahraga, P. (2024). Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Olahraga, Komunikasi, Identitas, Literatur. 5(2), 551–559.
- Nurhayati, I. A., Khoer, M. F. S., Maharani, S. N., & Whilky, M. (2023). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Membantu Kelancaran Berkomunikasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Pendidikan Indonesia. *KAMPRET Journal*, 2(3), 94–97.
- Presdenta, K. A. G., & Wahjuni, E. S. (2022). Pengaruh Cedera Ankle Pada Saat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Psikologi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 2, 595–602. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i3.136>
- S, A. P., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57–64. <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.84>
- Sekolah, A. P., & Menengah, J. S. (2021). Sekolah Menengah. 2(2).
- Setiawan, A. (2021). Faktor Timbulnya Cedera Olahraga. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(1), 94–98.
- Sucipto, A., Ervira Puspaningtyas, D., Afriani, Y., & Puspita Sari, S. (2022). Pengetahuan dan Penanganan Cidera Olahraga Atlet PS Sleman Development Center Melalui Edukasi Online. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 5(2), 85–94.
- Widodo, A., & Wahyuni, E. S. (2016). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Dengan Hasil Belajarpendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukorame Lamongan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(1), 48–55. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>